

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesempatan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi suatu negara. Ketersediaan lapangan kerja yang memadai tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan pembangunan. Perkembangan ekonomi yang tercermin melalui peningkatan pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan suatu negara dalam menyediakan kesempatan kerja. Dalam kajian ekonomi sumber daya manusia, keterkaitan ini menjadi penting karena menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat mendorong penciptaan lapangan kerja. Semakin tinggi elastisitas kesempatan kerja terhadap PDB, maka semakin besar pula kontribusi pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang berada di pasar tenaga kerja.

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi dapat berada di sektor formal ataupun informal. Semakin meningkatnya pembangunan ekonomi akan dapat menyebabkan meningkat pula perkembangan sektor formal ataupun informal dalam kegiatan ekonomi yang akan dapat mendorong penyerapan tenaga kerja. Pada era globalisasi dan menuju kehidupan masyarakat yang maju jumlah penduduk baik kuantitas maupun kualitas merupakan hasil perencanaan dan rekayasa kebutuhan tenaga kerja masa datang

untuk meningkatkan daya saing dalam meraih peluang dan kesempatan khususnya menarik modal dan membuka kesempatan berusaha serta lapangan pekerjaan (Mulyadi, 2017, hal.190).

Sebagian besar pekerja di dunia berada pada sektor informal dan mayoritas angkatan kerja baru memasuki pasar tenaga kerja melalui sektor tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor informal memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja, terutama ketika sektor formal belum mampu menyediakan kesempatan kerja yang memadai. Dalam perkembangannya, sektor informal juga mengalami transformasi seiring dengan kemajuan teknologi digital yang melahirkan berbagai bentuk pekerjaan baru berbasis aplikasi (Cazes & Verick, 2013, hal.14).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, ekonomi digital telah mendorong munculnya berbagai platform tenaga kerja digital (*digital labour platforms*) sebagai salah satu karakteristik utama transformasi ekonomi modern. Platform ini memanfaatkan teknologi digital untuk menghubungkan penyedia jasa, pekerja, dan konsumen dalam satu sistem berbasis aplikasi. Melalui mekanisme tersebut, platform digital tidak hanya mempermudah akses terhadap berbagai layanan, tetapi juga membuka peluang kerja baru dengan mempertemukan penyedia jasa dan pengguna jasa secara lebih efisien (Ryder, 2021, hal.31).

Salah satu bentuk platform tenaga kerja digital adalah pekerjaan berbasis lokasi (*location-based work*), yaitu pekerjaan yang mengharuskan penyedia jasa hadir secara langsung di lokasi pengguna, seperti layanan transportasi dan

pengantaran. Model pekerjaan ini berkembang pesat melalui aplikasi digital dan menjadi salah satu alternatif kesempatan kerja yang banyak diminati masyarakat (Berg et al., 2018, hal.3-4).

Perkembangan tersebut didukung oleh meningkatnya penggunaan *smartphone* dan internet di Indonesia, sehingga mendorong munculnya berbagai perusahaan transportasi berbasis aplikasi. Salah satunya seperti Gojek. Gojek lahir dari ide CEO (*Chief Executive Officer*) dan Managing Director Nadiem Makarim yang mengaku seorang pengguna ojek. Ojek yang merupakan kendaraan motor roda dua ini memang transportasi yang sangat efektif untuk mobilitas di kemacetan kota. Dengan pengalamannya saat naik ojek di jalanan yang macet inilah ia kemudian menciptakan Gojek, sebuah layanan antar jemput dengan ojek modern berbasis pesanan. Perusahaan ini didirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2010 di Jakarta (Tuti WD et al., 2022, hal.37).

Gojek awalnya hanya menawarkan 8 (delapan) fitur layanan jasa dan seiring berjalannya waktu Gojek menyediakan sampai dengan 17 (tujuh belas) fitur jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya yaitu Go-Ride, Go-Car, Go-Bluebird, Go-Food, Go-Send, Go-Pulsa, GoBills, Go-Shop, Go-Mart, GoTix, Go-Box, Go-Message, Go-Clean, Go Glam, Go-Auto, GoMed, Go-Busway. Seiring dengan perjalanan waktu beberapa fitur Gojek telah menghilang atau berganti dengan yang baru (Tuti WD et al., 2022, hal.38).

Dalam bidang teknologi, perusahaan ojek *online* yang sistemnya mitra ini, berusaha menyebarluaskan dampak sosial yaitu kehidupan untuk masyarakat yang lebih baik dengan menciptakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan jumlah

pendapatan mereka. Berbagai macam Perusahaan ojek *online* memiliki komitmen untuk memberikan dampak sosial yaitu kesejahteraan bagi mitra kerjanya, dengan adanya inovasi ini mereka mendapatkan kesempatan bekerja baik menjadi pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

Aplikasi ojek *online* memiliki kontribusi khusus bagi ketenagakerjaan yakni menyediakan lapangan pekerjaan yang tidak terikat jam kerja, jumlah pendapatan yang tergantung jumlah orderan yang diselesaikan serta proses rekrutmennya yang tidak memiliki batasan usia dan pendidikan. Ojek *online* dapat dijadikan sumber alternatif pekerjaan bagi masyarakat yang terdampak keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal, seperti lulusan SMA, mantan pekerja sektor informal, maupun mereka yang kehilangan pekerjaan akibat krisis ekonomi. Model kerja yang fleksibel dan relatif mudah diakses membuat ojek *online* menarik bagi masyarakat yang berkeinginan untuk bergabung menjadi pengemudi (selanjutnya disebut dengan pengemudi) (Fakhriyah, 2020, hal.35).

Kota Banjarmasin dikenal sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dan merupakan salah satu jumlah penduduk tertinggi di wilayah Kalimantan Selatan, Ojek *online* memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, khususnya di Kota Banjarmasin dan menjadi salah satu alternatif yang lebih banyak dimanfaatkan, karena tingginya tingkat persaingan kerja juga memengaruhi banyak orang memilih alternatif menjadi pengemudi ojek *online*. Tingkat pengangguran juga menjadi satu alasan mengapa masyarakat harus mencari alternatif di bidang pekerjaan informal seperti Gojek, Grab dan Maxim. Menurut

BPS Kota Banjarmasin, data mengenai tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran di Banjarmasin adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Sumber : BPS Kota Banjarmasin (2025)



Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Sumber : BPS Kota Banjarmasin (2025)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Banjarmasin pada tahun 2025 mencapai 66,55 % ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia kerja telah aktif dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Di sisi lain, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) masih berada di angka 6,49% yang menandakan bahwa kesempatan kerja di sektor formal yang tersedia belum

mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Situasi tersebut mendorong munculnya ekonomi digital sebagai peluang kerja alternatif berbasis aplikasi seperti ojek *online* (Gojek, Grab, Maxim dan lain-lain) dengan sistem pekerjaan fleksibel, modal relatif kecil, dan mudah diakses, memberikan peluang terutama bagi mereka yang belum mendapatkan pekerjaan formal.

Fenomena ini juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong umatnya untuk bekerja dan berusaha dalam memperoleh rezeki yang halal sebagaimana firman Allah swt dalam QS. At-Taubah/9:105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah/9:105).

Selain itu, Rasulullah saw. juga menjelaskan pentingnya bekerja dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad sebagai berikut:

عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Dari Rafi' bin Khadij bahwa Rasulullah pernah ditanya “usaha apakah yang paling baik? Rasulullah saw. menjawab “usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrūr.” (HR. Ahmad).

Ayat dan hadis tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk bekerja secara produktif serta memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan yang halal. Bekerja tidak hanya dipandang sebagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga sebagai

bentuk ikhtiar dan tanggung jawab manusia dalam menjalankan kehidupannya. Selain itu, hadis tersebut menegaskan bahwa Islam menghargai kemandirian dalam bekerja serta aktivitas ekonomi yang dilakukan secara jujur dan sesuai dengan ketentuan syariat.

Ajaran Islam mengenai pentingnya bekerja juga berkaitan dengan upaya mengurangi pengangguran dan menciptakan kemaslahatan dalam masyarakat. Adanya kesempatan kerja memungkinkan masyarakat memanfaatkan tenaga, keterampilan, dan waktunya dalam kegiatan yang produktif sehingga dapat memperoleh penghasilan secara mandiri. Dalam konteks perkembangan ekonomi digital, ojek *online* menjadi salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang membuka peluang kerja bagi masyarakat. Kehadirannya tidak hanya memberikan kemudahan layanan transportasi, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja bagi mereka yang belum memperoleh pekerjaan, mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), memerlukan pekerjaan sementara selama proses pekerjaan yang lain maupun membutuhkan tambahan penghasilan. Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul *Analisis Kontribusi Ojek online dalam Menciptakan Kesempatan Kerja di Kota Banjarmasin (Studi Driver Ojek online di Kota Banjarmasin)*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi ojek *online* dalam menciptakan kesempatan kerja di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana kontribusi ojek *online* terhadap pendapatan pengemudi di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi ojek *online* dalam menciptakan kesempatan kerja di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi ojek *online* terhadap pendapatan pengemudi di Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dan wawasan bagi akademis mengenai kontribusi ojek *online* dalam menciptakan kesempatan kerja di Kota Banjarmasin.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang mengadakan penelitian secara mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan evaluasi bagi para pengusaha atau wirausaha lainnya dalam menciptakan suatu ide atau inovasi yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bagi pemerintah dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan pengembangan sektor ekonomi digital yang berpihak pada pekerja informal berbasis platform seperti ojek *online*.
- c. Bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda dan pencari kerja, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peluang kerja di sektor digital informal, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih jalur pekerjaan yang sesuai.

E. Definisi Operasional

Setiap penelitian pasti membutuhkan sebuah definisi yang konkrit agar menciptakan sebuah penelitian yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Suatu konsep penelitian haruslah relevan dengan definisi masalah dan batasan masalah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dengan adanya definisi operasional dapat menjelaskan mengenai gambaran singkat tentang konsep dasar yang akan dibahas pada penelitian ini, yakni:

1. Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sumbangan atau sumbangsih (KBBI, 2008), dan yang dimaksudkan kontribusi dalam konteks

penelitian ini adalah sumbangsih ojek *online* dalam menciptakan kesempatan kerja dan memberikan pendapatan bersih perbulan setelah itu dipotong oleh aplikasi bagi pengemudi sepeda motor ojek *online* di Kota Banjarmasin.

2. Ojek *online* menurut Kamus Besar Bahasa didefinisikan sebagai motor yang digunakan untuk mengantar penumpang berbasis sistem daring dengan tujuan mendapat upah dari konsumen (KBBI, 2008). Ojek *online* ini menggunakan teknologi sebagai alat untuk memesan layanan ojek dan terhubung kepada pengemudi yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan. Ojek *online* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pengemudi yang bergabung sebagai mitra pada platform transportasi berbasis aplikasi, seperti Grab, Gojek, Maxim. Definisi ini difokuskan pada pengemudi ojek *online* yang beroperasi di Kota Banjarmasin sebagai subjek penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam penulisan skripsi ini maka penulis membaginya dalam beberapa bab, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab, untuk mendapatkan gambaran serta mempermudah dalam pembahasan, secara umum penulis merangkumnya dalam sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

Bab II menjelaskan kajian teoritis membahas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, kajian teori dari penelitian penulis, kerangka berpikir, dan pertanyaan dalam penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan mengenai data dan hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan serta disajikan secara deskriptif. Selanjutnya, pada bagian pembahasan dilakukan analisis terhadap temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori dan konsep yang telah diuraikan pada Bab II sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Bab V merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan penelitian, yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, serta memberikan saran - saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya.